

Meningkatkan Hasil Belajar PAKBP dengan Model PBL Materi Perempuan dan Laki-Laki Diciptakan sebagai Citra Allah Melalui Metode Dinamika Kelompok Fase C Kelas V SDN Mangkubumen Kidul Surakarta

Yohanes Pratamto Henri

SDN Mangkubumen Kidul Surakarta, Indonesia

Alamat: Jl. Doktor Moewardi No.52, Penumping, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57141

Korespondensi Penulis : yohanespratamto@gmail.com

Abstract. *Catholic Religious Education at SDN Mangkubumen Kidul Surakarta City is carried out with an Independent curriculum. As is known, the learning method is a means of interaction between teachers and students in learning activities towards the objectives, types, and learning materials as well as the teacher's ability to understand and implement the method. In this study, the researcher chose the Group Dynamics learning method to solve the existing problem, namely trying to research whether the use of Group Dynamics learning can improve student learning outcomes carried out by classroom action research. The title of this study is "IMPROVING PAKBP LEARNING OUTCOMES WITH THE PBL MODEL OF WOMEN AND MEN MATERIAL CREATED AS THE IMAGE OF ALLAH THROUGH THE PHASE C GROUP DYNAMICS METHOD CLASS V SDN MANGKUBUMEN KIDUL SURAKARTA." The type of research conducted by the researcher is Classroom Action Research, which is a form of reflective study by actors who take action to improve students' entrepreneurial attitudes. According to Arikunto (2002:91), classroom action research is a scrutiny of activities that are deliberately raised, and occur in a classroom. Wardani (2001: 1.4) defines classroom action research as research conducted by teachers in their own classrooms through self-reflection, with the aim of improving their performance as teachers, so that student learning outcomes increase. In this study, the researcher used the PTK model of Kemmis and Mc Taggart. Based on the description of the study and the results of the study, it can be said that the average learning outcome of Class V students of PAKBP SDN Mangkubumen Kidul Surakarta City from cycle I to cycle II has increased, namely the increase in the average class score from cycle I to cycle II increased by 12.5%, from 80.75 to 93.25. The achievement of the implementation of the learning process in accordance with the action scenario increased by 5% from 95% to 100%. The process of group dynamics became better from cycle I to cycle II increased by 33.5% from 66.5% to 100%. So it can be concluded that there is an increase in the learning outcomes of PAKBP grade V students with the PBL model of the material Women and Men Created as the Image of Allah.*

Keywords: PBL; Learning Outcomes; Group Dynamics

Abstrak. Pendidikan Agama Katolik Di SDN Mangkubumen Kidul Kota Surakarta dilaksanakan dengan kurikulum Merdeka. Sebagaimana diketahui, bahwa metode pembelajaran merupakan sarana interaksi antara guru dengan siswa di dalam kegiatan pembelajaran terhadap tujuan, jenis, dan materi pembelajaran serta kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan metode tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti memilih metode pembelajaran Dinamika Kelompok untuk memecahkan masalah yang ada yaitu berusaha meneliti apakah penggunaan pembelajaran Dinamika Kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dilakukan dengan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Adapun judul penelitian ini adalah "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAKBP DENGAN MODEL PBL MATERI PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI DICIPTAKAN SEBAGAI CITRA ALLAH MELALUI METODE DINAMIKA KELOMPOK FASE C KELAS V SDN MANGKUBUMEN KIDUL SURAKARTA." Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research), yaitu suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan sikap berwirausaha siswa. Menurut Arikunto (2002:91) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Wardani (2001: 1.4) mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan PTK model Kemmis dan Mc Taggart. Berdasarkan deskripsi penelitian dan hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa Kelas V PAKBP SDN Mangkubumen Kidul Kota Surakarta dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yaitu peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 12,5 % yaitu dari 80,75 menjadi 93,25. Ketercapaian pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan skenario tindakan meningkat 5% dari 95% menjadi

100%. Proses Dinamika kelompok menjadi lebih baik dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 33,5% dari 66,5% menjadi 100% Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas V PAKBP dengan model PBL materi Perempuan dan Laki-laki Diciptakan Sebagai Citra Allah.

Kata kunci: PBL; Hasil Belajar; Dinamika Kelompok

1. PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 ayat (2) menyatakan bahwa kurikulum Pendidikan wajib memuat Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Pendidikan Bahasa. Tiga pembelajaran wajib ini bertujuan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang religius, bangsa yang dapat menghargai warga negaranya, dan identitas kebangsaan dengan Bahasa nasionalnya. Sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional tersebut Pendidikan Agama Katolik bertujuan membimbing iman peserta didik sesuai ajaran agama Katolik dengan memperhatikan dan menghormati agama dan kepercayaan yang lain.

Kurikulum yang diterapkan saat ini adalah Kurikulum Merdeka. Siswa diharapkan mempunyai Profil Pelajar Pancasila dengan enam ciri utama yaitu 1. beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2. berkebhinekaan global, 3. bergotong royong, 4. Mandiri, 5. bernalar kritis, dan 6. kreatif.

Di kurikulum Merdeka pembelajaran dilakukan untuk mengembangkan minat belajar dan potensi siswa, serta untuk mengatasi krisis belajar yang telah lama dihadapi. Di SDN Mangkubumen Kidul Kota Surakarta khususnya Pendidikan Agama Katolik pembelajaran dilaksanakan dengan kurikulum Merdeka. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagaimana diketahui, bahwa metode pembelajaran merupakan sarana interaksi antara guru dengan siswa di dalam kegiatan pembelajaran terhadap tujuan, jenis, dan materi pembelajaran serta kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan metode tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih metode pembelajaran Dinamika Kelompok untuk memecahkan masalah yang ada yaitu berusaha meneliti apakah penggunaan pembelajaran Dinamika Kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dilakukan dengan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Adapun judul penelitian ini adalah “MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAKBP DENGAN MODEL PBL MATERI PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI DICIPTAKAN SEBAGAI CITRA ALLAH MELALUI METODE DINAMIKA KELOMPOK FASE C KELAS V SDN MANGKUBUMEN KIDUL SURAKARTA.”

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan model PBL melalui dinamika kelompok dapat meningkatkan

hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Materi Perempuan dan Laki-Laki Diciptakan Sesuai Citra Allah Fase C Kelas V SDN Mangkubumen Kidul Kota Surakarta?

Penelitian ini terbatas dilakukan pada siswa kelas V SDN Mangkubumen Kidul Kota Surakarta Pendidikan Agama Katolik Materi Perempuan dan Laki-Laki Diciptakan Sesuai Citra Allah Sederajat Fase C. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Pendidikan Agama Katolik SDN Mangkubumen Kidul Kota Surakarta Materi Perempuan dan Laki-Laki Diciptakan Sesuai Citra Allah Fase C melalui metode Dinamika Kelompok.

Kajian Teori

Sebagian besar orang berpendapat bahwa belajar merupakan kegiatan yang hanya berlangsung di dalam kelas. Berkembangnya dunia informasi, pengetahuan, dan teknologi di era globalisasi ini menuntut manusia untuk belajar yang kini berubah menjadi kebutuhan sebagai upaya bertahan hidup. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam menuntut ilmu.

Beberapa penjelasan tentang pengertian belajar menurut para ahli diantaranya sebagai berikut menurut 1). Dimiyati dan Mudjiono (1997: 7) belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks, 2). Winkel (2005: 59) menyatakan belajar merupakan aktifitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai sikap, 3). Slameto (2003: 2) belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, 4). Skinner, seperti yang dikutip Syah (2003: 64) dalam bukunya Psikologi Belajar, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang dapat ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman sebagai hasil dalam interaksi dengan lingkungan.

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, sehingga manusia membutuhkan orang lain untuk hidup bersama dalam satu kelompok. Kelompok merupakan kumpulan yang memiliki anggota lebih dari satu individu yang di dalamnya terdapat aturan-aturan yang mengikat. Selain hal tersebut, dalam suatu kelompok juga terdapat suatu interaksi antara individu secara teratur.

Dinamika berarti tingkah laku warga yang satu secara langsung mempengaruhi warga yang lain secara timbal balik. Jadi dinamika berarti adanya hubungan dan saling ketergantungan antara anggota kelompok maupun dengan kelompok secara keseluruhan. Dinamika kelompok berarti dua individu atau lebih yang mempunyai hubungan psikologis secara jelas antara anggota satu dengan yang lain. Dengan kata lain, antar anggota kelompok memiliki hubungan psikologi yang berlangsung dalam situasi yang dialami secara bersama

Dinamika kelompok mempunyai beberapa tujuan, antara lain: a. membangkitkan kepekaan diri seorang anggota kelompok terhadap anggotakelompok lain, sehingga dapat menimbulkan rasa saling menghargai, b. menimbulkan rasa solidaritas anggota sehingga dapat saling menghormati dan saling menghargai pendapat orang lain, c. menciptakan komunikasi yang terbuka terhadap sesama anggota kelompok, d. menimbulkan adanya itikad yang baik di antara sesama anggota kelompok.

Sedangkan Fungsi Dinamika Kelompok yaitu a. individu satu dengan yang lain akan terjadi kerjasama saling membutuhkan (individu tidak dapat hidup sendiri di dalam masyarakat), b. Dinamika kelompok memudahkan segala pekerjaan (dalam dinamika kelompok dapat saling membantu antara anggota satu dengan anggota yang lain), c. melalui dinamika kelompok segala pekerjaan yang membutuhkan pemecahan masalah dapat teratasi, mengurangi beban pekerjaan yang terlalu besar, sehingga waktu untuk menyelesaikan pekerjaan dapat diatur secara tepat dan efektif. Dalam dinamika kelompok pekerjaan besar akan dibagi-bagi sesuai dengan bagian kelompoknya masing- masing, sehingga pada akhirnya akan membawa hasil yang berguna.

Di dalam format artikel ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu (*state of the art*) untuk menunjukkan kebaruan ilmiah artikel tersebut dan bisa dituliskan pengembangan konseptual berdasarkan kajian-kajian penelitian terdahulu.

2. METODE

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang pengambilan datanya dilakukan secara alami di mana hasil dari penelitian tersebut dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yaitu suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Wardani (2001: 1.4) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan PTK model Kemmis dan Mc Taggart yang dilakukan dalam dua siklus.

Penelitian ini terdapat satu buah variabel terikat atau akibat dan satu buah variabel bebas/tindakan atau sebab. Variabel terikat tersebut adalah hasil belajar (Y), sedangkan variabel bebasnya yaitu metode dinamika kelompok (X). Subjek data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V PAKBP berjumlah 4 siswa SDN Mangkubumen Kidul.

Data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dari penelitian ini yaitu: observasi kelas V SDN Mangkubumen Kidul Kota Surakarta yang beragama Katolik sebagai studi pendahuluan, data keterlaksanaan pembelajaran dengan metode dinamika kelompok menggunakan lembar pelaksanaan pembelajaran, dan data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes. Sedangkan data sekunder dari penelitian ini yaitu catatan lapangan dan dokumentasi foto kegiatan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Observasi dilakukan selama proses pembelajaran metode dinamika kelompok. Observasi selama proses pembelajaran dilakukan untuk mengamati semua tingkah laku siswa pada saat pembelajaran berlangsung, 2) Catatan lapangan, dilakukan dengan menulis semua aktifitas, tingkah laku siswa, dan kejadian yang terjadi pada saat pembelajaran yang tidak tercatat pada lembar observasi, 3) Tes, dilakukan untuk mengetahui hasil belajar sebelum dan setelah pelaksanaan pembelajaran, 4) Dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan foto sebagai bukti pelaksanaan proses pembelajaran.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melalui 3 cara yaitu: (1) mereduksi data; (2) menyajikan data; dan (3) penarikan kesimpulan. Data kemudian disajikan secara naratif berdasarkan informasi-informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi untuk dievaluasi sehingga dapat memberikan kesimpulan dan menentukan arah tindakan selanjutnya.

Teknik analisis data kualitatif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Teknik Analisis Data Keterlaksanaan Pembelajaran Dinamika Kelompok dan Pengamatan Siswa Dalam Dinamika Kelompok

Rekan sejawat mengobservasi pelaksanaan tahapan demi tahapan pembelajaran yang dilakukan peneliti, kemudian memberi nilai 1 pada pedoman observasi pembelajaran apabila tahapan dilakukan dan memberi nilai 0 apabila tahapan tidak dilakukan. Sedangkan Lembar

pengamatan Siswa Dalam Dinamika Kelompok digunakan untuk mengetahui keaktifan, perhatian, kedisiplinan, dan penugasan/resitasi siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan tindakan. Lembar ini dilaksanakan oleh peneliti. Apabila komponen yang diamati dilakukan siswa diberi nilai 1 apabila tidak diberi nilai 0.

Nilai yang diperoleh selanjutnya dijumlah, dirata-rata, kemudian dihitung persentase pelaksanaannya terhadap nilai ideal menurut Arikunto (2000: 246) yaitu:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah rencana tindakan yang terlaksana}}{\text{Jumlah rencana tindakan keseluruhan}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data Tes Evaluasi

Tes evaluasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penelitian. Masing-masing siswa diberikan soal tes evaluasi untuk dikerjakan secara individu. Hasil dari tes evaluasi siklus I dan siklus II kemudian dirata-rata dengan rumus:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus. Proses tindakan I dilakukan oleh guru /peneliti yang dilaksanakan pada Hari Selasa, 17 September 2024 dari pukul 10.00-11.15 dengan materi Perempuan dan Laki-laki Diciptakan Sebagai Citra Allah. Instrumen yang akan digunakan untuk pengambilan data siklus I yaitu lembar observasi keaktifan siswa, lembar catatan lapangan, lembar angket siswa dan soal tes sebagai alat evaluasi.

Tahap observasi tindakan/kinerja guru dilakukan sepanjang kegiatan pembelajaran. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan skenario tindakan. Selama pelaksanaan tindakan berlangsung, observer yang merupakan rekan sejawat melakukan pengamatan dan pencatatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Ketercapaian pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan skenario tindakan yaitu 95%.

Sedangkan Lembar Observasi Dinamika Kelompok Siklus 1 dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui keterlaksanaan Dinamika kelompok. Ketercapaian Dinamika Kelompok dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Ketercapaian Dinamika Kelompok

Ketercapaian Dinamika Kelompok	
Kelen Bagus	Ziva Bagus
83,3 %	50%

Setelah menyajikan hasil presentasi dan memberikan pendapat serta apresiasi, peserta didik mengerjakan Tes Evaluasi Siklus I untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Daftar nilai Tes Evaluasi Siklus I dapat dilihat pada Tabel. 2 Daftar Nilai Tes Evaluasi 1.

Tabel 2. Daftar Nilai Tes Evaluasi

No	Nama Siswa	Nilai	KKTP
1	Fortuna Ziva Putri Pranoto	85	Cakap
2	Kurniawan Bagus Wijaja	83	Cakap
3	Kurniawan Bagus Wijaja	75	Layak
4	Kelen Aprillino	80	Cakap
Rata-rata = 80,75			

Berdasarkan Lembar Observasi Dinamika Kelompok Siklus 1 menunjukkan bahwa keterlaksanaan skenario tindakan proses pembelajaran Dinamika Kelompok 95% dilakukan oleh guru. Skenario tindakan yang telah direncanakan dilaksanakan dengan baik dan keaktifan siswa dalam Dinamika Kelompok cukup baik. Namun, tes evaluasi menunjukkan hasil yang belum maksimal untuk itu perlu dilakukan pertemuan siklus II.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Siklus II dilakukan oleh guru /peneliti yang dilaksanakan pada Hari Rabu, 18 September 2024 dari pukul 10.00-11.15 dengan materi Perempuan dan Laki-laki Diciptakan Sebagai Citra Allah. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data siklus II masih menggunakan lembar observasi keaktifan siswa, lembar catatan lapangan, lembar angket siswa dan soal tes sebagai alat evaluasi.

Tahap observasi tindakan/kinerja guru Siklus II dilakukan sepanjang kegiatan pembelajaran. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran Siklus II sesuai dengan skenario tindakan. Ketercapaian pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan skenario tindakan yaitu 100%.

Sedangkan Lembar Observasi Dinamika Kelompok Siklus II dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui keterlaksanaan Dinamika kelompok. Ketercapaian Dinamika Kelompok dapat dilihat dalam tabel 3.

Tabel 3. Ketercapaian Dinamika Kelompok

Ketercapaian Dinamika Kelompok	
Kelen Bagus	Ziva Bagus
100 %	100%

Setelah menyajikan hasil presentasi dan memberikan pendapat serta apresiasi, peserta didik mengerjakan Tes Evaluasi Siklus II untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Daftar nilai Tes Evaluasi Siklus II dapat dilihat pada Tabel. 4.3 Daftar Nilai Tes Evaluasi II.

Tabel 4. Daftar Nilai Tes Evaluasi

No	Nama Siswa	Nilai	KKTP
1	Fortuna Ziva Putri <u>Pranoto</u>	100	Mahir
2	Kurniawan Bagus <u>Wijaja</u>	95	Mahir
3	Kurniawan Bagus <u>Wijaja</u>	88	Mahir
4	Kelen <u>Aprillino</u>	90	Mahir
	Rata-rata = 93,25		

Berdasarkan Gambar 4.6 Lembar Observasi Dinamika Kelompok Siklus II menunjukkan bahwa keterlaksanaan skenario tindakan proses pembelajaran Dinamika Kelompok 100% dilakukan oleh guru. Skenario tindakan yang telah direncanakan dilaksanakan dengan baik dan keaktifan siswa dalam Dinamika Kelompok berubah menjadi 100%. Tes evaluasi Siklus II menunjukkan hasil yang lebih baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi penelitian dan hasil penelitian yang sudah disajikan sebelumnya, dapat dikatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa Kelas V PAKBP SDN Mangkubumen Kidul Kota Surakarta dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yaitu peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 12,5 % yaitu dari 80,75 menjadi 93,25.

Ketercapaian pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan skenario tindakan meningkat 5% dari 95% menjadi 100%. Proses Dinamika kelompok menjadi lebih baik dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 33,5% dari 66,5% menjadi 100%.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas V PAKBP dengan model PBL materi Perempuan dan Laki-laki Diciptakan Sebagai Citra Allah. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata yaitu pada tes evaluasi dari 80,75 menjadi 93,25.

REFERENSI

- Ajung. (2013). Penerapan Metode Kerja Kelompok Dalam Pembelajaran Ipa Kelas IV SDN 03 Kawan Kecamatan Sungai Betung. Diakses 21 Agustus 2024, dari Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Dimiyati, & Mujiono. (1997). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan bekerjasama dengan Rineka Cipta.
- Dini. (2016, Januari 2). Wow ini Manfaat Jika Ayah Ikut Mengasuh Anak. Diakses pada 22 Agustus 2024, dari <https://nakita.grid.id/read/023810/wow-ini-manfaat-jika-ayah-ikut-mengasuh-anak.html>
- Muhibbin, Syah. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, Yulkhairi. (2011). Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran perbaikan motor otomotif dengan metode dinamika kelompok program keahlian teknik kendaraan ringan di smk n 1 seyegan. Diakses 21 Agustus 2024, dari Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slamet, Ikkal. (2023, Juli 8). Nurjanah Wanita Cianjur yang Jadi Pawang Slang Pemadam. Diakses pada 22 Agustus 2024, dari <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6812222/nurjanah-wanita-cianjur-yang-jadi-pawang-slang-pemadam.html>
- Slamet, Santosa. (1999). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sobur, Alex. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudijono, Anas. (2001). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syamsu, Syahrinan., Yusril, M., & Suwanto, FX. (1991). *Dinamika Kelompok dan Kepemimpinan*. Yogyakarta: Penerbitan Universitas Atma Jaya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wasis, Yunanto. (2020, Januari 2). Tahap Perkembangan Dinamika Kelompok di Outbond. Diakses pada 22 Agustus 2024, dari <https://www.belajardaripengalaman.com/post/memahami-daur-dan-dinamika-kelompok.html>
- Winkel, W.S. (2005). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.